

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ilmu Pengetahuan Sosial adalah ilmu yang menelaah tentang manusia dan dunianya . Manusia sebagai makhluk sosial selalu hidup bersama dengan sesamanya yang memiliki cabang dari berbagai ilmu sosial antara lain sosiologi, antropologi, budaya, psikologi, sejarah, geografi, ekonomi, ilmu politik dan ekologi manusia. Maka diperlukan adanya fakta, konsep, dan generalisasi dalam pengetahuan untuk mengembangkan diri agar interaksi antar sesama manusia dan lingkungannya berjalan dengan baik dan itu terdapat dalam ilmu pengetahuan sosial.

Permasalahan yang terjadi di SD 104046 Medan Helvetia dikelas V yang menyebabkan sulitnya pencapaian tujuan pembelajaran ,salah satunya disebabkan oleh pemilihan strategi pembelajaran yang kurang tepat yang dilakukan oleh guru .Guru masih menggunakan metode pembelajaran tradisional yaitu :ceramah,tanya jawab dan pemberian tugas. Selama ini guru hanya berfokus pada metode pembelajaran ceramah ,tanya jawab dan pemberian tugas.Metode ini banyak dilakukan guru setiap kali guru mengajar di kelas.Guru hanya mengajar dan siswa hanya duduk diam dan mendengarkan tanpa menjadikan siswa yang aktif didalam pembelajaran.Guru tidak dapat mengetahui apakah siswa tersebut dapat memahami dan mengerti apa yang telah diajarkan oleh guru .

Permasalahan yang lain adalah siswa yang kurang berminat dalam pembelajaran IPS, mereka banyak bermain-main sendiri ,bermalas-malasan tanpa mendengarkan guru menjelaskan pembelajaran. Permasalahan ini juga didukung karna guru hanya melakukan kegiatan yang pasif sehingga siswa merasa jenuh.Kejenuhan siswa terhadap pembelajaran yang diterapkan oleh guru tetap bertahan dengan metode tradisional semakin membuat

suasana kelas menjadi membosankan. Permasalahan – permasalahan tersebut dapat memicu rendahnya hasil belajar siswa. Rendahnya hasil belajar siswa dapat menjadikan menurunnya prestasi siswa.

SD Negeri 066046 di kelas V berjumlah 32 orang siswa yang terdiri dari 18 perempuan dan 14 laki-laki, dari hasil wawancara peneliti dengan guru diketahui bahwa hasil nilai yang tidak sesuai dengan batas yang diperoleh siswa dalam pembelajaran IPS, belum dapat dikatakan memenuhi tingkat keberhasilan, karena 60% siswa memperoleh nilai yang tidak sesuai dengan batas nilai yang ditetapkan. Maka peneliti perlu mengambil tindakan untuk memperbaharui hasil belajar yang akan dicapai oleh siswa agar sesuai yang diharapkan, meningkatkan hasil belajar siswa dapat dilihat dari kriteria ketuntasan maksimal yaitu 65.

Seiring dengan semakin maju dan modernnya peradaban zaman maka dalam dunia pendidikan juga perlu mengadakan modernisasi dalam segala bidang termasuk dalam proses belajar mengajar. Dalam proses belajar mengajar guru harus dapat menggunakan dan memilih metode pembelajaran yang tepat agar tujuan pembelajarannya tercapai. Jika sebelumnya guru cukup mengajar dengan memberikan ceramah kepada siswa, maka saat ini perlu diganti atau divariasikan dengan pendekatan-pendekatan lainnya agar siswa tidak bosan. Dalam dunia pendidikan sekarang diperlukan keaktifan siswa. Siswa bukanlah benda mati, siswa juga bukan hanya dijadikan pendengar yang budiman bagi guru, tapi siswa adalah benda hidup yang diperlukan untuk menghidupkan proses pembelajaran sehingga terciptalah proses belajar mengajar yang banyak diwarnai dengan keaktifan siswa.

Salah satu pendekatan Model Pembelajaran yang mengedepankan keaktifan siswa adalah Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw. Model Pembelajaran kooperatif Tipe Jigsaw adalah suatu tipe pembelajaran kooperatif yang terdiri dari beberapa anggota dalam satu

kelompok yang bertanggung jawab atas penguasaan materi tersebut kepada anggota lain dalam kelompoknya.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka penulis sangat tertarik untuk melaksanakan penelitian tindakan kelas dengan judul **"Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Pada Mata Pelajaran IPS Di kelas V SD Negeri 066046 Medan Helvetia T.A 2012/2013"**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan diatas ,adapun identifikasi masalah yang akan dibahas pada penelitian ini adalah :

1. Rendahnya hasil belajar siswa
2. Guru masih menggunakan metode pembelajaran tradisional
3. Siswa kurang menyukai pelajaran IPS

1.3 Pembatasan Masalah

Agar tidak terjadi permasalahan yang terlalu luas ,maka pembatasan ini dibatasi pada **"Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw pada Pelajaran IPS Pokok Bahasan Kegiatan Ekonomi di Indonesia di kelas V SD Negeri 066046 Medan Helvetia"**.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang telah ada ,maka peneliti merumuskan masalah dalam penelitian ini agar terperinci dan jelas.Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Apakah dengan menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw dapat

meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS pokok bahasan Kegiatan Ekonomi di Indonesia di kelas V SD Negeri 066046 Medan Helvetia T.A 2012/2013.

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

“Untuk meningkatkan hasil belajar siswa melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw di kelas V SD Negeri 066046 Medan Helvetia T.A 2012/2013”.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah :

- 1) Bagi siswa: Dapat membantu siswa agar lebih memahami materi pelajaran. Memperkenalkan kepada siswa tentang Model Pembelajaran kooperatif Tipe Jigsaw. Melatih siswa untuk berani mengungkapkan pendapat dan belajar menghargai pendapat orang lain.
- 2) Bagi Guru: Sebagai bahan masukan dalam pemilihan pendekatan pembelajaran yang lebih sesuai dalam upaya mengaktifkan siswa.
Sebagai informasi tentang pembelajaran Kooperatif tipe Jigsaw dalam meningkatkan hasil belajar siswa
- 3) Bagi Sekolah : Sebagai referensi bagi sekolah dan sumbangan pemikiran guna perbaikan pengajaran khususnya pembelajaran